

BAB V

SIMPULAN DAN

SARAN

5.1 *Simpulan*

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap profesional penilik di era digital di Dabin I PAUD Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari adaptasi dan penguasaan teknologi digital dalam tugas pokok penilik sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Kemudian ditinjau dari perubahan pola pikir (*mindset*) penilik terhadap transformasi digital di lingkungan PAUD sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, pengembangan sikap profesional penilik di era digital dapat mengoptimalkan kinerja mengajar guru. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan kompetensi digital di kalangan tenaga kependidikan, di mana sikap profesional seringkali terhambat oleh resistensi terhadap perubahan teknologi atau kurangnya literasi digital.
2. Model atau strategi pengembangan sikap profesional penilik yang efektif di era digital ditinjau dari aspek bentuk pelatihan atau workshop literasi digital yang diikuti dan strategi pendampingan dan supervisi akademik berbasis platform digital sudah terlaksana cukup baik.
3. Implikasi pengembangan sikap profesional penilik di era digital terhadap peningkatan kinerja mengajar guru PAUD ditinjau dari aspek peningkatan kualitas layanan pembinaan kepada satuan PAUD dan dampak terhadap kompetensi guru dan kepala sekolah di Dabin I sudah cukup baik.

4. Hambatan utama yang teridentifikasi meliputi: a) laju perubahan teknologi yang melampaui ritme adaptasi SDM yang mengakibatkan fenomena kejenuhan digital akibat tumpang tindih aplikasi, b) kesenjangan infrastruktur digital antar lembaga binaan yang heterogen, dan c) muncul tantangan psikologis berupa resistensi terhadap perubahan pola pikir dan risiko distorsi komunikasi serta berkurangnya kedekatan emosional akibat digitalisasi birokrasi yang masif. Upaya untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, penilik menerapkan strategi antara lain: a) efisiensi digital dengan pendekatan humanis, b) penilik mengoptimalkan sistem pendukung melalui tutor sebaya dan kelompok kerja (PKG), dan c) memanfaatkan dasbor monitoring terpadu untuk efisiensi koordinasi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Guna mewujudkan pengembangan sikap profesional penilik di era digital di Dabin I PAUD Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang lebih optimal, hendaknya didorong kolaborasi antarlembaga di wilayah binaan (Dabin) untuk saling berbagi sumber daya digital atau memanfaatkan fasilitas bersama di pusat koordinasi seperti Korwilcam bagi sekolah-sekolah yang mengalami kendala infrastruktur berat.
2. Meskipun model atau strategi pengembangan sikap profesional penilik dari aspek pelatihan literasi digital maupun strategi pendampingan hibrid sudah terlaksana dengan cukup baik, tetapi ruang seperti Kelompok Kerja Penilik

(KKP) untuk peningkatan tetap diperlukan agar keberhasilan ini dapat 167 dipertahankan secara berkelanjutan.

3. Upaya menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu PAUD secara konsisten tetap diperlukan melalui pendampingan yang bisa difokuskan di tingkat gugus atau Pusat Kegiatan Gugus (PKG) bagi lembaga-lembaga yang masih merangkak secara infrastruktur.
4. Untuk meminimalisir hambatan maka kunjungan fisik penilik secara terjadwal tetap dioptimalkan khusus untuk memberikan penguatan psikologis, motivasi, dan sentuhan humanis kepada guru.